

PENINGKATAN PEMAHAMAN PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) PADA SISWA-SISWI SMK HASYIM ASY'ARI BOJONG KABUPATEN TEGAL

Nurul Mahmudah^{1✉}, Ghea Dwi Rahmadiane², Yusri Anis Faidah³

^{1,2,3}Politeknik Harapan Bersama

Jl.Mataran No. 9 Pesurungan Lor Margadana Kota Tegal

✉e-mail: ¹nurulmahmudah1989@gmail.com

Diterima: 20 Januari 2023 | Direvisi: 1 April 2023 | Diterbitkan: 30 April 2023

Abstract

The purpose of this community service activity is that students are able to understand the Understanding of Increasing the Management of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDES) in Hasyim Asy'ari Bojong Vocational High School Students, Tegal Regency. Students are able to understand the management of the village income and expenditure budget in depth so that later they are able to understand practically every problem that exists in the village easily. This community service was attended by 20 grade 12 students majoring in accounting from SMK Hasyim Asy'ari Bojong, Tegal Regency. The distance between the campus and the school is approximately 37.9 km by car. The methods used in this community service activity include the lecture method, discussion method, tutorial method in the delivery, besides that the team also conducted a direct survey to the location of Hasyim Asy'ari Bojong Vocational School, Tegal Regency for initial data collection. The team also conducted observations and interviews with the school in order to find problems for this community service activity. The results of this community service activity are that students are able to understand both in theory and in the field (Village) regarding the management of the village income and expenditure budget which is obtained from the results of discussions and question and answer.

Keywords: *Understanding of Implementation, Management of Village Revenue and Expenditure Budget*

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa-siswi mampu melakukan pemahaman mengenai Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pada Siswa-Siswi SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal. Siswa-siswi mampu memahami pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa secara mendalam agar nantinya mampu memahami secara praktiknya setiap permasalahan yang ada di desa dengan mudah. Pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh siswa-siswi kelas 12 jurusan akuntansi sebanyak 20 siswa dari SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal. Jarak tempuh kampus dengan sekolah lebih kurang sekitar 37,9 km dengan menggunakan transportasi mobil. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya ada metode ceramah, metode diskusi, metode tutorial dalam penyampaian, selain itu juga tim melakukan survai langsung ke lokasi SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal untuk pengumpulan data awal. Tim juga melakukan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah dalam rangka mencari permasalahan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini siswa-siswi mampu memahami baik secara pemahaman teori maupun yang ada di lapangan (Desa) tentang pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa yang diperoleh dari hasil diskusi dan Tanya jawab.

Kata Kunci: *Pemahaman Penerapan, Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa*

Pendahuluan

Tujuan pemerintah Indonesia dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum, sehingga pemerintahan di Indonesia dapat membangun kesejahteraan masyarakat. Selain itu Sistem Pemerintahan di Indonesia dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan keleluasaan kepada pemerintah daerah untuk

menyelenggarakan otonomi daerah yang kemudian ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menggantikan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan. Syafii dan Krismartini (2020).

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

tentang desa, yakni penatausahaan keuangan pemerintah desa terpisah dari keuangan pemerintah kabupaten. Desa telah menjadi kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat beserta urusan pemerintahan berdasarkan prakarsa, asal-usul dan adat istiadat masyarakat setempat serta hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pengelolaan APBDes berpedoman pada petunjuk teknis perencanaan dan pengelolaan keuangan desa untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat di desa yang baik. Pendapatan dan belanja desa sudah semestinya dapat dikelola dengan baik, karena kini desa juga mendapatkan Dana Desa (DD) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai pendapatan desa. Syafii dan Krismartini (2020).

Besarnya pendapatan yang ada di desa menjadikan pentingnya peran pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di era otonomi ini, bahwa pemerintah desa di era otonomi ini dituntut untuk dapat menyelenggarakan pengelolaan keuangan desa. Keuangan desa kemudian tercermin melalui APBDes. Menurut Herlianto (2017) Keuangan desa melalui APBDes dalam pengelolaannya berdasarkan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran. Menurut Seran (2019) Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa pengelolaan APBDes di desa Bakiruk sudah berdasarkan pada prinsip transparansi maupun prinsip akuntabilitas, walaupun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang ada, dengan demikian perlu dilakukan penyempurnaan secara berkelanjutan dengan tetap menyesuaikan situasi dan kondisi serta perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal keuangan desa, pemerintah desa wajib menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan APB Desa dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan

APB Desa. Laporan ini dihasilkan dari suatu siklus pengelolaan keuangan desa, yang dimulai dari tahapan perencanaan dan penganggaran; pelaksanaan dan penatausahaan; hingga pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa. Namun demikian, peran dan tanggung jawab yang diterima oleh desa belum diimbangi dengan sumber daya manusia (SDM) yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kendala umum lainnya yaitu desa belum memiliki prosedur serta dukungan sarana dan prasarana dalam pengelolaan keuangannya serta belum kritisnya masyarakat atas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa. Besarnya dana yang harus dikelola oleh pemerintah desa memiliki risiko yang cukup tinggi dalam pengelolaannya, khususnya bagi aparat pemerintah desa. Sucahyo (2019).

Adanya pertanggungjawaban dari pemerintah desa untuk memberikan informasi tentang segala aktivitas dan kegiatan desa kepada masyarakat dan pemerintah atas segala pengelolaan dana desa dan pelaksanaan berupa rencana-rencana program yang dibiayai dengan uang desa, Sujarweni (2015), dimana ini merupakan bagian dari pembelajaran yang disampaikan pada kurikulum yang tercantum dalam mata pelajaran akuntansi dan keuangan lembaga. Khususnya di sekolah SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal siswa-siswi dituntut untuk dapat memahami bagaimana penerapan penelolaan APBDes sehingga nantinya dapat diaplikasikan secara praktek dilapangan ketika memasuki duni kerja, maka hal ini sangat menarik untuk dikaji dan dipelajari melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan pemaparan analisis situasi diatas, maka dipandang perlu dilakukan pemahaman tentang pengelolaan APBDes khususnya bagi siswa-siswi SMK Hasyim Asy'ari lebih dalam mengingat SMK Hasyim Asy'ari terdapat program studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga, sehingga beberapa kebijakan-kebijakan mengenai pengelolaan APBDes yang ada di pemerintah desa dapat dipahami oleh masyarakat khususnya siswa-

sisw yang ada di SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode cerama, tutorial, diskusi dan praktek/latihan. Adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan wawasan mengenai pemahaman tentang Pemahaman Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pada Siswa-Siswi Smk Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal mulai dari dasar pemahaman tentang pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa sampai dengan komponen yang ada dalam APB Desa.

2. Metode Tutorial

Peserta diberikan pelatihan mengenai soal-soal transaksi tentang Pemahaman Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pada Siswa-Siswi SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal mulai dari dasar pemahaman tentang pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa sampai dengan komponen yang ada dalam APB Desa.

3. Metode Diskusi

Peserta diberikan kesempatan untuk bias berdiskusi antara narasumber dengan siswa-siswi SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal tentang Pemahaman Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) mulai dari Tanya jawab tentang APB Desa maupun secara paraktek di lapangan dengan secara luas berdasarkan pengetahuan siswa-siswi yang aktif.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada Tanggal 4-5 Januari 2023 dengan dihadiri oleh 20 orang siswa-siswi SMK SMK

Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal. Kegiatan ini dilakukan dengan memaparkan beberapa materi tentang Pemahaman pengelolaan anggaran dan belanja desa secara langsung kepada siswa-siswi. Kegiatan ini disambut positif oleh pihak sekolah, mengapa demikian? Karena pada hakekatnya para siswa-siswi SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal sangatlah membutuhkan *knowledge* atau pemahaman mengenai tema tersebut, tidak terhenti pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pihak sekolah menginginkan adanya tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar para siswa-siswi mampu mengembangkan *knowledge* bahkan *skill* nya dibidang akuntansi khususnya.

Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tentang:

1. Pemerintah Desa
2. Pengelolaan APBDBesa
3. Mekanisme Penyusunan APBDes
4. Tujuan Pengelolaan Anggaran
5. Azas-azas pengelolaan keuangan desa



Gambar 1. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bersama sisw-siswi SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal.

Dalam hal ini kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat berharap dengan adanya kegiatan pendampingan mengenai pemahaman pengelolaan anggaran dan belanja desa mampu memberikan manfaat dan pemahaman yang sangat mendalam khususnya mengenai pengelolaan keuangan desa dalam hal ini APBDes. Kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak sekali siswa-siswi SMK Hasyim Asy'ari

Bojong Kabupaten Tegal yang kreatif dan inovatif memberikan pertanyaan-pertanyaan serta harapan untuk diadakannya tindak lanjut dari kegiatan ini berupa bimbingan teknis yang lebih mendalam tentang pelatihan dan praktik lebih mendalam khususnya tentang pelaporan laporan keuangan desa dengan menggunakan aplikasi teknologi yang semakin canggih.

Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung adapun hasil yang di peroleh dari sebanyak 20 orang siswa dan siswi ada sekitar 10 orang siswa dan siswi melakukan diskusi dan Tanya jawab tentang apb desa, dengan melihat hal tersebut oleh karena itu diperlukan adanya tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dari pihak sekolah berharap dapat diadakan tindak lanjut dalam bentuk pengembangan teknologi dalam bentuk aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan desa, sebab hal ini sejalan dengan jurusan yang ada di Sekolah yaitu akuntansi keuangan lembaga.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab bersama siswa-siswi SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal.

Adapun beberapa agenda yang direncanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya:

Tabel 1. Susunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

No.	Acara	Keterangan
1.	Pembukaan Oleh MC	Panitia
2.	Sambutan pihak sekolah	Bapak Syukron Makmun, S.Pd.I
3.	Sambutan Tim PKM	Ibu Nurul Mahmudah
4.	Materi Pelatihan	Ibu Yusri Anif Faidah
5.	Dokumentasi	Panitia

6. Penutup oleh MC Panitia



Gambar 3. Kegiatan Pembukaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bersama sisw-siswi SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2023 di SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal yang dihadiri oleh para siswa-siswi sebanyak 20 orang berjalan dengan lancar, dengan materi tentang Pemahaman Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pada Siswa-Siswi SMK Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal.

Beberapa peserta memiliki antusias terhadap kegiatan pengabdian, karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pertama kali dilakukan di sekolah, sehingga tingkat penyerapan materi pada kegiatan pengabdian ini mampu memahami bagaimana Pemahaman Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) dengan maksimal, walaupun masih ada beberapa peserta yang masih belum dapat memahami materi yang disampaikan. Bagi para siswa-siswi maupun pihak guru dengan adanya kegiatan tersebut menginginkan untuk adanya tindak lanjut dari acara ini yaitu mengenai pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan desa dari sisi praktiknya sehingga mampu mempermudah dalam mengaplikasikannya di dunia kerja nanti. Adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen akuntansi sektor publik politeknik harapan bersama mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah, karena akan

memberikan nilai positif bagi pihak sekolah umumnya dan khususnya bagi para siswa-siswinya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah Hasyim Asy'ari Bojong Kabupaten Tegal yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini. Dan tentunya ucapan terimakasih pula untuk seluruh TIM kegiatan PKM inisehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa ada halangan apapun. Serta Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan PKM.

Daftar Pustaka

- [1] Syafii, Ahmad. Kismartini. 2020. DESA DALAM MENGELOLA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) UNTUK PEMBANGUNAN. *Journal Of Public Policy And Management Review* Vol. 9 Nomor 4.
- [2] Herlianto, Didit. 2017. Manajemen Keuangan Desa (Berbasis pada Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa). Gosyen Publishing: Yogyakarta.
- [3] Sucahyo, Heru. 2019. Pengelolaan APBDes dengan Sistem Keuangan Desadi Kabupaten Malang Jawa Timur. *KARTA RAHARJA* 1(1) (2019): 33 – 46 *KARTA RAHARJA*.
- [4] Sujarweni, V. Wiratna .2015. Akuntansi Desa. Penerbit Pustaka Baru Press.
- [5] Seran, Frederikus A. 2019. PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) TAHUN 2017 (Penelitian Di Desa Bakiruk, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka). *Jurnal Poros Politik*. Vol 1 No. 3
- [6] Adisasmata, Rahardjo. 2014. Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [7] Zalukhu, Rinda Nofotna. 2020. Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Di Desa Luru I Afulu Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- [8] Undang-Undang No. 6 Tahun 2014
- [9] Chabib Soleh., dan Heru Rochmansjah.2015. Pengelolaan Keuangan Desa. Bandung: Fokus Media.
- [10] Permendagri No. 20 Tahun 2018